Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* Dengan Menggunakan *Paltform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Taufiq Eka Riandhana[1)], Nur Halifah[2)]
[1)]Dosen P.IPS Pada Program Studi Peternakan,
Fakultas Peternakan dan Perikanan
Universitas Tadulako
[2))]Dosen Pend. Bahasa Indonesia, Program Studi Bahasa Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako

Jalan Soekarno Hatta KM 9 Kota Palu
*Email : taufiqekariandhana168@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Penelitian ini mengunakan *pre-experimental design* yang hanya meliputi satu kelompok atau kelas yang akan diberikan perlakuan, dengan rancangan *one grup pretest-posttest design* yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi. Kelas eksperimen akan diberikan penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial. Data dikumpulkan melalui pretest dan postest menggunakan instrumen tes objektif dengan tes berupa diskusi dan pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata hasil belajar pretest dan posttest kelas eksperimen dan statistik inferensial untuk uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial secara signifikan berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi

Kata Kunci : *Project-based Learning*, Media Sosial, Hasil Belajar

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing the Project-based Learning Model using Social Media Platforms on Student Learning Outcomes in Character Education and Anti-Corruption Courses in the Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Tadulako University. This research uses a pre-experimental design which only includes one group or class that will be given treatment, with a one group pretest-posttest design carried out on one group without a control or comparison group. The subjects in this research were students from the Nursing Study Program, Faculty of Medicine, Tadulako University in the Character Education and Anti-Corruption Course. Experimental classes will be given the application of the Project-based Learning Model using Social Media Platforms. Data was collected through pretest and posttest using objective test instruments with tests in the form of discussions and multiple choices whose validity and reliability have been tested. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques to determine the average pretest and posttest learning outcomes for the experimental class and inferential statistics for hypothesis testing, namely the t test. The results of the research show that the application of the Project-based Learning Model using Social Media Platforms significantly influences student learning outcomes in character education and anti-corruption courses.

Keywords : *Project-based Learning,* Social Media, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ketentuan dalam Pasal 35 ayat (5) Undang-Udang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum perguruan tinggi wajib memuat mata kuliah agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Menindaklanjuti ketentuan tersebut beberapa Universitas yang ada di Indonesia membentuk mata kuliah dengan konsep menggabungkan teori dan praktek yang dapat langsung diImplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, Berdasarkan hal ini Universitas Tadulako membentuk mata kuliah wajib Universitas yaitu Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi. Pembentukan mata kuliah ini telah dilaksanakan dan dimuat dalam kurikulum perguruan tinggi Universitas Tadulako sebagai mana kuliah wajib yang berdiri sendiri, tujuan pembentukan mata kuliah ini agar membina pemahaman penghayatan dan pengamalan karakter sehingga dapat mencegah prilaku korupsi

Mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi memiliki peran yang penting dalam pembentukan sikap moral mahasiswa sehingga tercipta lingkungan yang Kondusif. Pendidikan karakter dan anti korupsi sebagai implementasi dari mata kuliah Pancasila yang dijadikan sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia memegang peranan utama dalam membentuk identitas nasional, sikap demokrasi, toleransi, dan persatuan (Kartono, 2009). Mata kuliah Pendidikan karakter dan Anti Korupsi memiliki Kesamaan dengan mata kuliah Wajib Umum lain yang merupakan mata kuliah diperuntukan untuk membangun paradigma baru dalam diri mahasiswa untuk memahami, dan mengamalkan nilai-nilai karakter, merespon persoalan aktual bangsa, serta menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi, seringkali ditemui kendala-kendala yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Beberapa kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran antara lain kurangnya minat dan motivasi mahasiswa, kurangnya pemahaman konsep yang mendalam, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2016).

Dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, penggunaan media pembelajaran (audio visual) dengan berbasis *Platform* Media social dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Media pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep dasar Anti Korupsi. Penggunaan media pembelajaran (audio visual) dapat memberikan stimulus visual dan auditif yang dapat membantu mahasiswa memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik (Djamarah & Zain, 2012). Selanjutnya menurut Wingkel (dalam Ambarwati, 2022) Media audio visual dapat dikombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kasetaudio. Jadi media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual, audio berupa suara dan visual berupa gambar.

Universitas Tadulako sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang menginvestigasi penggunaan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial dalam meningkatkan hasil belajar mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi pada mahasiswa Keperawatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan nilai karakter untuk mencegah prilaku korupsi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan Model Pembelajaran *Project-based Learning*

dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di institusi pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental dengan rancangan *one grup pretest-posttest design*, yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Menurut Creswell (2014), purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang dapat memberikan informasi yang relevan dan representatif terhadap populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Tingkat I Pada Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang mengambil mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Koupsi pada semester I. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 38 mahasiswa.

Kelompok perlakuan akan menerima pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial yang dirancang khusus untuk mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi. Media pembelajaran yang digunakan meliputi video pembelajaran, presentasi multimedia, dan rekaman audio yang relevan dengan materi pembelajaran.

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan instrumen tes berbasis objektif. Instrumen tes berbasis objektif berupa tes tanya jawab diskusi dan pilihan ganda serta isian yang mengukur pemahaman konsep dan nilai karakter sehingga terbentuk sikap anti korupsi. Instrumen tes telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan menganalisis distribusi data. Analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Menurut Arikunto (2013), sumber data dalam penelitian dapat berarti subjek yang menjadi masalah yang diteliti atau tempat dari mana data tersebut diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, sumber data adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan pada Fakultas Kedokteran di Universitas Tadulako yang mengambil mata kuliah Pendidikan Karakter. Mereka menjadi subjek penelitian yang memberikan informasi terkait pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, hal ini dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan sesudah peneliti mengunakan media pembelajaran (audio visual) yang berbasis menggunakan *Platform* Media Sosial.

Penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang berbasis *Platform* Media Sosial dalam mata kuliah Pendidikan Karakter

dan Anti Korupsi secara signifikan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sebagaimana terlihat dari perbedaan yang signifikan antara nilai pretest sebelum penggunaan Model dan media pembelajaran serta nilai post-test setelah penggunaan model pembelajaran dan media tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap materi Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi.

Dari 38 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian, berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai rata-rata hasil pretest sebesar 65.92 sedangkan pada posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 97.41. Secara deskriptif, data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *Platform* Media Sosial pada mata kuliah Pendidikan karakter dan anti korupsi. Selanjutnya dilakukan uji statistik secara inferensial menggunakan uji hipotesis (uji t) untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar Pretest dengan posttest yang artinya tidak ada pengaruh Model Pembelajaran *Project-based Learning* Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Ha : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar Pretest den pengaruh ada pengaruh Model Pembelajaran *Pro* Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Koru Kedokteran Universitas Tadulako

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig. (2-tailed)> 0.05, maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil pengujian secara inferensial menggunakan uji hipotesis (uji t) pada aplikasi SPSS, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, dimana nilai 0.000 < 0.05. Maka, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan yang artinya ada pengaruh Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

Hasil analisis menggunakan SPSS secara kuat mengindikasikan bahwa Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Paltform* media tersebut secara efektif memfasilitasi proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasisw. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial pada kelas eksperimen.

Penggunaan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial secara efektif meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi. Mahasiswa yang telah diberikan perlakuan atau pembelajaran menggunakan

media pembelajaran audio visual berbasis *Paltform* media sosial menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dan nilai karakter sehingga terbentuk sikap anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari, serta keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis *platform* media social memberikan manfaat dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Melalui penggunaan elemen suara, gambar, dan video, media ini dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, sehingga memudahkan pemahaman dan menggugah minat belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnomo (2014) bahwa peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan itu sendiri, karena media pembelajaran sangat penting untuk memotivasi peserta didik, memberikan pengalaman serta mempermudah materi yang disampaikan.

Selain itu, penggunaan *platform* berbasis media sosil dalam pembelajaran juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan motivasi danketerlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih tertarik danbersemangat dalam mempelajari mata kuliah Pancasila, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *platform* media social yang dapat meningkatkan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep, ketepatan dalam menjawab pertanyaan, kemampuan menerapkan nilai-nilai anti korusoi dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta tingkat minat dan keterlibatan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusmarwati (2018) bahwa media audio visual mampu menciptakan kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Penggunaan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi memiliki implikasi penting dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Media yang berbasis *platform* ini dapat menjadi sarana efektif dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran, seperti keterbatasan waktu, kebosanan, dan kompleksitas konsep. Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan situasi dunia nyata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Project-based Learning* dengan Menggunakan *Platform* Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter dan Anti Korupsi di Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Penggunakan model dan Media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, penguasaan konsep, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah P.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012).fromPortalMahkamahKonstit

usi:https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1f32ffaa83555e001038d1e0cda7b281849acef2d.pdf.

Ambarwati A, dkk. (2022). Analisis Pembelajaran PPKN Menggunakan Media Audio Visual Kelas III SD Yayasan BRK. Holistika: Jurnal Imliah PGSD, 6 (1), 8-13.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methodsapproaches (4th ed.). Sage Publications.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). Strategi belajar mengajar. Rineka Cipta.

Kartono, K. (2009). Pancasila sebagai paradigma pembangunan karakter. Pustaka Setia. Lestary SA. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewaganegaraan Terhadap Sikap Ideologi Pancasila Mahasiswa. Jurnal IlmiahPendidikan Pancasila dan Kewaganegaraan, 6 (2), 445-454.

Purnomo, Joni dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2 (2), 127-144.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.Alfabeta.

Yusmarwati. (2018). Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Megidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Di Kelas V SD Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran), 2 (3), 387-394.

Riwayat Hidup

Taufiq Eka Riandhana, lahir di Palu, 28 Juni 1991. Pendidikan Sarjana (S1) pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Kebijakan Publik, masuk Tahun 2009 dan Lulus Pada Tahun 2013. Selanjutnya menempuh Pendidikan Magister (S2) pada Universitas Tadulako Masuk Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Kewarganegaraan dan Geografi Lingkungan, masuk pada Tahun 2014 dan Lulus Tahun 2016. Pernah diangkat sebagai asisten dosen pada tahun 2015 – 2016. Kemudian diangkat sebagai dosen tetap pada tahun 2016-sekarang sebagai Dosen Tetap Non PNS Universitas Tadulako